



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KONSEP TEORETIS

### A. Konsep Teoritis

#### 1. Pengertian Implementasi

Syafruddin Nurdin mengartikan implementasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>7</sup> Menurut E.Mulyasa Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>8</sup>

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan dan penerapan, artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang atau didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya.<sup>9</sup> Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi

<sup>7</sup> Syafruddin Nurdin dan dkk, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat press, 2003, hal.70

<sup>8</sup> E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan*, 2010, Jakarta: Bumi Aksara.hal. 173

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hal.427

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi adalah suatu proses, penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak baik. Implementasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan akan memberikan perubahan kemampuan, pandangan siswa yang diinginkan.

## 2. Tata Tertib Sekolah

### a. Pengertian Tata Tertib Sekolah

Mulyono menyatakan tata tertib sekolah adalah kumpulan aturan ini dibuat untuk menjadikan anggota masyarakat tetap berpegang teguh pada hukum pasif yang sudah dirumuskan dan ditetapkan sebagai pijakan dalam mengantisipasi hal-hal yang berpotensi merusak tatanan lingkungan sekolah yang sudah ada. Tata tertib sekolah juga memuat aturan dan peraturan yang baik dan merupakan hasil pelaksanaan yang konsisten (Ta'at asas) dari peraturan yang ada.<sup>11</sup> Menurut Wiratomo tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku di sekolah agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung: PT. Raa Grafindo Persada, 2002, hal.70

<sup>11</sup> Muhammad Rifa'I, *Op.Cit*, hal.140

<sup>12</sup> *Ibid*, hal.144

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat Amir Daiem Indrakusuma bahwa tata tertib sekolah adalah sederetan peraturan-peraturan sekolah yang harus ditaati dalam situasi atau dalam satu tata kehidupan sekolah.<sup>13</sup> Tata Tertib sekolah menurut Maswardi Muhammad Amin Tata tertib sekolah merupakan ketentuan atau peraturan yang di akui oleh lebih dari dua orang yang saling berinteraksi di sekolah, dimana tingkah laku atau sikap mereka banyak di pengaruhi oleh tata tetib sekolah itu.<sup>14</sup>

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa tata tertib sekolah adalah aturan sekolah yang telah dibuat dan disepakati untuk di taati oleh siswa untuk kelancaran proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran akan sesuai dengan yang di harapkan.

#### b. Tujuan Tata Tertib Sekolah

Heri Gunawan menyatakan bahwa tujuan kegiatan penegakkan tata tertib kehidupan akademik dan sosial sekolah adalah untuk memberikan rambu-rambu kepada sekolah dalam :

- 1) Memahami dasar pemikiran pentingnya pendidikan budi pekerti *in-action* dalam praktik kehidupan sekolah untuk membentuk akhlak dan kepribadian siswa melalui penciptaan iklim dan kultur.
- 2) Memahami acuan nilai dan norma serta aspek-aspek yang perlu dikembangkan dalam menyusun tata tertib sekolah bagi siswa, tata kehidupan akademik dan sosial sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya, serta taat hubungan sekolah dengan orang tua dan masyarakat pada umumnya.

<sup>13</sup> Amir Daiem Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2000. hal.149

<sup>14</sup> Maswardi Muhammad Amin, *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*, Jakarta: Badouse Media, 2011, hal.61



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menyusun tata tertib kehidupan akademik dan sosial sekolah yang sesuai dengan nilai-nilai norma-norma dan agama, nilai kultur dan sosial kemasyarakatan setempat, serta nilai-nilai yang mendukung terwujudnya sistem pembelajaran yang efektif disekolah.
- 4) Melakukan tata tertib kehidupan akademik dan sosial sekolah secara tepat dengan mengorganisasikan semua potensi sumber daya yang tersedia untuk membudayakan akhlak mulia dan budi pekerti luhur, memonitor dan mengevaluasi secara berkesinambungan, dan memanfaatkan hasilnya untuk kenaikan kelas dan ketamatan belajar siswa.<sup>15</sup>

Wiratomo berpendapat Tata tertib sekolah dibuat dengan tujuan sebagai berikut :

- 1) Agar siswa mengetahui tugas, hak, dan kewajibannya
- 2) Agar siswa mengetahui hal-hal yang diperbolehkan dan kreativitas meningkat serta terhindar dari masalah-masalah yang dapat menyulitkan dirinya
- 3) Agar siswa mengetahui dan melaksanakan dengan baik seluruh kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.<sup>16</sup>

Menurut Kusmiati bahwa tujuan diadakannya tata tertib sekolah yaitu sesuai dengan yang tercantum dalam setiap butir tujuan tata tertib yaitu:

- 1) Tujuan peraturan keamanan adalah untuk mewujudkan rasa aman dan tenteram serta bebas dari rasa takut baik lahir maupun batin yang dirasakan oleh seluruh warga, sebab jika antar individu tidak saling mengganggu maka akan melahirkan perasaan tenang dalam diri setiap individu untuk mengikuti kegiatan sehari-hari.
- 2) Tujuan peraturan kebersihan adalah terciptanya suasana bersih dan sehat yang terasa dan nampak pada seluruh warga.
- 3) Tujuan peraturan ketertiban menciptakan kondisi yang teratur yang mencerminkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan pada tata ruang, tata kerja, tata pergaulan, bahkan cara berpakaian.

<sup>15</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012 hal.268

<sup>16</sup> Muhammad Rifa'I, *Op, Cit*, hal.141

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Tujuan peraturan keindahan adalah untuk menciptakan lingkungan yang baik, sehingga menimbulkan rasa keindahan bagi yang melihat dan menggunakannya.
- 5) Tujuan peraturan kekeluargaan adalah untuk membinatata hubungan yang baik antar individu yang mencerminkan sikap dan rasa gotong royong, keterbukaan, saling membantu, tenggang rasa dan saling menghormati.<sup>17</sup>

Tujuan tata tertib sekolah menurut H.Hadai Nawawi , Tata tertib sekolah tidak hanya membantu program sekolah, tetapi juga untuk menunjang kesadaran dan ketaatan terhadap tanggung jawab. Sebab rasa tanggung jawab yang sangat perlu dikembangkan dalam diri siswa. Mengingat sekolah adalah salah satu pendidikan yang bertugas untuk mengembangkan potensi manusia yang dimiliki oleh siswa agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan manusia .baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat .<sup>18</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa tujuan tata tertib sekolah yaitu untuk mengatur perilaku siswa dan mencegah terjadinya penyimpangan sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan baik.

#### c. Unsur-Unsur Tata Tertib Sekolah

Arikunto berpendapat pada hakikatnya, tata tertib sekolah baik yang berlaku umum maupun khusus, meliputi 3 unsur sebagai berikut:

- 1) Perbuatan atau tingkah laku yang harus dan yang dilarang

<sup>17</sup>Artin Kusmiati, *Dimensi Estetika Pada Karya Arsitektur dan Disain*, Jakarta:Djambatan,2004,hal.22

<sup>18</sup> H.Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*,Jakarta:Tema Baru,1998,hal.27



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Akibat atau sanksi yang menjadi tanggung jawab pelaku atau pelanggar peraturan
- 3) Cara prosedur untuk menyampaikan peraturan kepada subjek yang dikenai tata tertib sekolah tersebut.<sup>19</sup>

Pendapat lain di sampaikan oleh Hasan Langgungan dalam aspek agama unsur-unsur tata tertib sekolah meliputi :

- 1) Sunnah karena di anggap baik
- 2) Mubah karena boleh di lakukan
- 3) Makruh karena di anggap tidak baik
- 4) Haram karena di larang<sup>20</sup>

Tata tertib sekolah sebagaimana tercantum di dalam instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14/4/1974 Tanggal 1 Mei 1974 mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Tugas dan kewajiban
  - a) Dalam kegiatan intrakulikuler
  - b) Dalam kegiatan ekstrakulikuler
- 2) Larangan-larangan bagi para siswa
- 3) Sanksi-sanksi bagi siswa<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Muhammad Rifa'I, *Op, Cit*, hal.142

<sup>20</sup> Hasan Langgungan, *Manusia dan Pendidikan (suatu analisis psikologi dan pendidikan)*, Jakarta:Pustaka Al-Husna,1986,hal.89

<sup>21</sup> Muhammad Rifa'I. *Op, Cit*,hal.141

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Indikator Tata Tertib Sekolah

Indikator adalah tanda-tanda berupa sikap (tindakan individu maupun komunitas), sistem (kebijakan sekolah, peraturan dan norma sosial), pemahaman, pengertian, dan perilaku yang apakah sungguh dapat dilihat di dalam diri individu dan komunitas sekolah tersebut.<sup>22</sup>

Menurut A.Tabrani Rusyan Indikator Tata Tertib sekolah yaitu sebagai berikut :

- 1) Patuh terhadap aturan sekolah sehingga proses pembelajaran lancar
- 2) Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku disekolah
- 3) Acuh pada peraturan yang berlaku
- 4) Tidak suka berbohong
- 5) Tingkah laku yang menyenangkan
- 6) Rajin dalam belajar
- 7) Tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas
- 8) Tidak mengandalkan orang lain bekerja demi kepentingan sendiri
- 9) Tepat waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran atau konsekuen terhadap jadwal pelajaran yang telah ditetapkan
- 10) Tidak sering meninggalkan kelas pada saat belajar
- 11) Tidak sekali-kali mengabaikan tugas yang diberikan guru
- 12) Menerima berbagai pembaharuan pendidikan
- 13) Berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi pembelajaran sekolah
- 14) Tidak membuat keributan didalam kelas
- 15) Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan<sup>23</sup>

Siti Melchaty menambahkan bahwa indikator tata tertib sekolah meliputi sebagai berikut:

- 1) Mengadakan peraturan sekolah seperti piket, pakaian seragam, dan lain-lain.
- 2) Sekolah membuat jadwal peraturan yang harus dipatuhi.

<sup>22</sup> Doni Koesoema, *Strategi Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: PT. Kanisius, 2015, hal.102

<sup>23</sup> A.Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, Bandung :PT.Sinergi Pustaka Indonesia,2006, hal. 63-64

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Aktif dan tertib mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung.
- 4) Siswa mentaati perintah guru khusus pelajaran seperti PR dan Pramuka.
- 5) Perhatian siswa diajar bertanggung jawab secara perorangan maupun kelompok.
- 6) Sekolah membuat jadwal masuk dan keluar.<sup>24</sup>

**e. Tata Tertib SMA Negeri 2 Tambang**

Adapun tata tertib sekolah yang harus dilakukan dan dipatuhi oleh siswa di SMA Negeri 2 Tambang. Antara lain :

- 1) Siswa hadir ke sekolah 5 menit sebelum bel dibunyikan pada pukul pukul 07.10 wib
- 2) Siswa harus mengikuti kegiatan upacara bendera
- 3) Siswa yang izin keluar lingkungan sekolah harus ada izin piket dan mendapat surat izin keluar
- 4) Siswa berkewajiban menjaga dan merawat sarana dan prasarana sekolah
- 5) Siswa melaksanakan tugas 6K (Keimanan, kemandirian, kebersihan, ketertiban, kerindangan, kekeluargaan) di lingkungan sekolah
- 6) Setiap siswa harus mempedomani pemakaian pakaian seragam sekolah
- 7) Siswa yang tidak hadir harus ada pemberitahuan langsung dari orang tua/wali kepada guru piket atau guru kelas dan jika sakit lebih dari 3 hari melampirkan surat keterangan dokter
- 8) Setiap siswa setiap hari harus memasukkan pakaian seragam kedalam celana/ rok
- 9) Setiap hari memakai sepatu hitam polos, tali sepatu hitam, dan kaus kaki putih
- 10) Siswa harus mempunyai kuku pendek
- 11) Siswa wajib membayar SPP sebelum tanggal 10 setiap bulannya
- 12) Siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler (pengembangan diri) yang di sediakan oleh sekolah<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Siti Melchaty, *Pengantar dan Pendekatan Praktik*, Jakarta:Ganeca Exact,1990,hal.151

<sup>25</sup> Dokumentasi SMAN 2 Tambang



## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama, yang perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah penelitian.

1. Penelitian pertama tentang Implementasi Nilai Hormat Dan Santun Dalam Pendidikan Berkarakter Oleh Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dumai Kota Dumai, yang diteliti oleh Rahmat Agustian Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai hormat dan santun dalam pendidikan berkarakter oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah atas negeri 1 Dumai kota Dumai tergolong maksimal dengan persentase rata-rata 80%. Persamaan penelitian Rahmat Agustian ini dengan penelitian yang penulis tulis terletak di jenis penelitiannya yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Tapi dari segi perbedaannya adalah Rahmat Agustian menggunakan karakter nilai hormat dan santun, sedangkan penulis menggunakan Tata Tertib Sekolah, Dan juga penelitian oleh Rahmat Agustian ini subjeknya adalah guru, sedangkan penulis meneliti subjeknya siswa.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Rahmat Agustian, *Implementasi Nilai Hormat Dan Santun Dalam Pendidikan Berkarakter Oleh Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dumai Kota Dumai*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU, 2015



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang kedua tentang Efektifitas Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dalam membentuk Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru yang di teliti oleh Siti Nur Aisyah tahun 2016. Hasil penelitiannya tergolong efektif dengan skor 70,30% . Persamaan penelitian Siti Nur Aisyah dengan penelitian penulis terletak pada Tata Tertib sekolah, tapi dari segi perbedaannya adalah Siti Nur Aisyah meneliti Efektifitas dari Tata Tertib Sekolah sedangkan penulis meneliti Implementasi Tata Tertib Sekolah.<sup>27</sup>
3. Penelitian yang ketiga tentang Pengaruh Persepsi Tentang Tata Tertib Sekolah terhadap Pelanggaran Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMK Hasanah Pekanbaru yang di teliti oleh Julia tahun 2009. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi tentang tata tertib sekolah terhadap pelanggaran kedisiplinan siswa kelas IX SMK Hasanah Pekanbaru.persamaan penelitian Julia dengan penelitian penulis terletak pada tata tertib sekolah , tapi dari segi perbedaannya adalah Julia menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penulis menggunakan penelitian Kualitatif.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Siti Nur Aisyah, *Efektifitas Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dalam membentuk Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU, 2016

<sup>28</sup> Julia, *Pengaruh Persepsi Tentang Tata Tertib Sekolah terhadap Pelanggaran Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMK Hasanah Pekanbaru*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU, 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Fokus Penelitian

Kajian ini berkenaan dengan Tata tertib sekolah oleh siswa . untuk fokus penelitian ini penulis menyesuaikan dengan tata tertib sekolah menengah atas negeri 2 Tambang. Dan bentuk fokus penelitiannya sebagai berikut :

1. Siswa hadir ke sekolah 5 menit sebelum bel dibunyikan pada pukul pukul 07.10 wib
  - a. Siswa berada di lingkungan sekolah sebelum bel di bunyikan
  - b. Siswa masuk dan duduk didalam kelas 5 menit sebelum bel di bunyikan
2. Siswa harus mengikuti kegiatan upacara bendera
  - a. Siswa berkumpul di lapangan sekolah untuk upacara bendera
  - b. Siswa berbaris dengan tertib sesuai dengan kelas masing-masing
3. Siswa yang izin keluar lingkungan sekolah harus ada izin piket dan mendapat surat izin keluar
  - a. Siswa menemui guru piket dan meminta izin jika ingin keluar dari lingkungan sekolah untuk sesuatu keperluan
  - b. Siswa mendapat surat izin keluar dari guru piket yang bertugas
4. Siswa berkewajiban menjaga dan merawat sarana dan prasarana sekolah
  - a. Siswa menjaga buku-buku pelajaran yang di pinjamkan perpustakaan sekolah misalnya tidak mencoret buku
  - b. Siswa menggunakan komputer sekolah saat jam praktek dengan baik dan tidak merusaknya

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswa melaksanakan tugas 6K (Keimanan, kemandirian, kebersihan, ketertiban, kerindangan, kekeluarga) di lingkungan sekolah
  - a. Siswa mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah seperti taushiyah setiap hari jum'at
  - b. Siswa tidak membawa alat-alat tajam ke sekolah seperti pisau
  - c. Siswa melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang ditetapkan
  - d. Siswa tertib dalam melaksanakan baris-berbaris sebelum masuk kelas
  - e. Siswa menanam tumbuhan di sekitar halaman sekolah
  - f. Siswa membantu teman yang sedang kesusahan
6. Siswa memakai seragam sesuai dengan aturan sekolah
  - a. Siswa memakai pakaian seragam putih abu-abu setiap hari senin dan selasa
  - b. Siswa memakai pakaian seragam pramuka setiap hari rabu
  - c. Siswa memakai pakaian seragam batik setiap hari kamis
  - d. Siswa memakai pakaian seragam melayu setiap hari jum'at
  - e. Siswa memakai seragam olahraga setiap hari sabtu
7. Siswa yang tidak hadir harus ada pemberitahuan langsung dari orang tua/wali kepada guru piket atau guru kelas dan jika sakit lebih dari 3 hari melampirkan surat keterangan dokter
  - a. orang tua/ wali siswa datang ke sekolah jika ada siswa yang berhalangan untuk hadir ke sekolah
  - b. siswa mengirim surat sakit dari dokter jika sakit lebih dari 3 hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Setiap siswa setiap hari harus memasukkan pakaian seragam kedalam celana/rok
  - a. Siswa berpakaian rapi
  - b. Siswa laki-laki memasukan seragam sekolah kedalam celana dan siswa perempuan memasukan seragam sekolah kedalam rok
9. Setiap hari memakai sepatu hitam polos, tali sepatu hitam, dan kaus kaki putih
  - a. Siswa memakai sepatu hitam polos
  - b. Siswa memakai tali sepatu hitam dan kaus kaki putih
10. Siswa harus mempunyai kuku pendek
  - a. Siswa menjaga kebersihan kuku
  - b. Siswa memotong kuku jika kuku sudah panjang
11. Siswa wajib membayar SPP sebelum tanggal 10 setiap bulannya
  - a. Siswa menemui guru bagian komite jika ingin membayar SPP
  - b. Siswa membayar kewajiban setiap bulannya yaitu SPP
12. Siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler (pengembangan diri) yang di sediakan oleh sekolah
  - a. Siswa memilih salah satu ekstrakurikuler yang ada di sekolah
  - b. Siswa mengikuti ekstrakurikuler setiap hari sabtu di sekolah